

Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Tessa Melinda^{1✉}, Sintia Safrianti², Janusi Waliamin³

^{1 2 3} Manajemen, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Bengkulu, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA) dan *Leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan (Torbin's Q) yang dimoderasi oleh *corporate social responsibility* (GRI G4) pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan 16 perusahaan yang memenuhi kriteria dan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Analisis yang digunakan ialah analisis regresi berganda dan *moderated regression on analysis* (MRA) yang diolah menggunakan aplikasi Eviews 13. Berdasarkan analisis pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan *corporate social responsibility* mampu memoderasi *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *profitabilitas (ROA), Leverage (DER), nilai perusahaan (Torbin's Q) corporate social responsibility (GRI G4)*

Abstract

This research aims to determine the effect of profitability (ROA) and Leverage (DER) on company value (Torbin's Q) which is moderated by corporate social responsibility (GRI G4) in the mining sector listed on the BEI in 2020-2022. Sampling used a purposive sampling method with 16 companies that met the criteria and the type of data used was quantitative data. The analysis used was multiple regression analysis and moderated regression on analysis (MRA) which were processed using the Eviews 13 application. Based on the test analysis, it showed that profitability had an effect on company value, leverage has no effect on company value, corporate social responsibility is not able to moderate profitability on company value and corporate social responsibility is able to moderate leverage on company value.

Keywords: *profitability (ROA), Leverage (DER), company value (Torbin's Q) corporate social responsibility (GRI G4).*

Copyright (c) 2024 Tessa Melinda

✉ Corresponding author :

Email Address : melindatessa01@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah entitas bisnis yang bertujuan menghasilkan keuntungan, menjadi pilar utama perekonomian Indonesia. Industri pertambangan, dengan potensi sumber daya alamnya, memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi.

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham sambil mempertimbangkan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Mawardani *et al.*, 2023). Nilai perusahaan, yang diukur dengan Tobin's Q, mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan (Rachman & Priyadi, 2022). Profitabilitas, diukur dengan *Return On Asset* (ROA) (Susanti *et al.*, 2018). Sedangkan *leverage*, diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), adalah faktor kunci yang memengaruhi nilai perusahaan (Kayobi & Anggraeni, 2015).

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki dampak lingkungan dan sosial dari operasional mereka (Dewi & Suputra, 2019). Dalam industri pertambangan, CSR mencakup pemeliharaan lingkungan dan program kesejahteraan masyarakat. Studi mendalam mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan CSR terhadap nilai perusahaan dalam industri pertambangan memberikan pemahaman komprehensif tentang dinamika keuangan dan sosial di sektor ini.

Industri pertambangan menyumbang 7,2% terhadap GDP Indonesia, dengan nilai GDP \$13,8 juta, tertinggi di Asia Tenggara (Estefania *et al.*, 2021). Perusahaan tambang menghadapi tekanan untuk memenuhi tujuan finansial dan tanggung jawab sosial. CSR di industri pertambangan berbeda dengan sektor lain karena harus sesuai dengan AMDAL yang disetujui pemerintah (Limbong, 2019).

Peneliti memilih sektor pertambangan karena sektor ini memanfaatkan aset normal yang mempengaruhi sumber daya alam, menjadi aset penting bagi perekonomian Indonesia. Pertambangan memenuhi kebutuhan energi, menciptakan lapangan kerja, dan membuka peluang bisnis (Krismelina *et al.*, 2022).

Menurut laporan Bursa Efek Indonesia, nilai perusahaan pertambangan mengalami penurunan dari 2018 hingga 2022, dengan PBV terendah pada 2021 sebesar 1,1, turun dari 3,24 pada 2018. Penurunan ini, selain akibat pandemi, juga disebabkan oleh kinerja SDM (Mawardani *et al.*, 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Rachman & Priyadi (2022) menemukan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada periode 2018-2020, sedangkan Putra & Sunarto (2021) menemukan sebaliknya pada periode 2017-2019. Widiawati & Linawati (2022) menemukan leverage berpengaruh positif pada periode 2014-2018, tetapi Muharramah & Hakim (2021) menemukan leverage tidak berpengaruh pada periode 2016-2019.

Penelitian juga menunjukkan peran moderasi CSR yang bervariasi. Wulandari & Wiksuana (2017) menemukan bahwa CSR memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, tetapi Irmayanti *et al.* (2022) menemukan CSR lingkungan tidak mampu memoderasi hubungan tersebut. Saffitri (2021) menemukan CSR memoderasi secara signifikan leverage terhadap nilai perusahaan, tetapi Maulinda & Hermi (2022) menemukan CSR tidak memperkuat pengaruh leverage.

Penelitian ini menggunakan variabel independen profitabilitas dan leverage, variabel dependen nilai perusahaan, dan CSR sebagai variabel moderasi. Studi ini

mencakup periode 2020-2022 dengan alat analisis e-views 13 dan menggunakan indeks GRI G4 untuk pengungkapan CSR (Safrianti, 2020).

Berdasarkan *fenomena gap* dan *research gap*, yang hasilnya belum konsiten, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pofitabilitas, dan *Leverage*, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih dalam tentang cara perusahaan pertambangan dapat mengelola faktor-faktor finansial dan sosialnya untuk mencapai keseimbangan yang optimal antara profitabilitas, *leverage* dan tanggung jawab sosial, sambil memaksimalkan nilai perusahaan.

METODOLOGI

Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:13) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada suatu filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu. Dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan oleh peneliti diperoleh di situs BEI yaitu www.idx.co.id, informasi tambahan dari laman web pribadi perusahaan, serta jurnal, skripsi dan buku yang sesuai dengan keperluan peneliti.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dengan menggunakan klasifikasi JASICA (*Jakarta Stock Industrial Classification*). Berdasarkan klasifikasi JASICA, pengelompokan perusahaan pertambangan terdiri dari 4 sub sektor yaitu pertambangan batubara, produksi minyak mentah dan gas alam, pertambangan logam dan mineral, dan penggalian tanah atau batu. Pengambilan populasi menggunakan klasifikasi JASICA dikarenakan pada tahun 2021 terdapat perubahan sektor dari sebelumnya JASICA menjadi IDX-IC (*Industrial Classification*), dan setelah perubahan ini sektor pertambangan sudah tidak ada lagi di daftar IDX-IC. Pemilihan populasi di sektor pertambangan karena kegiatan operasinya berkaitan dengan kegiatan eksploitasi sumber daya alam yang renta menimbulkan kerusakan lingkungan sekitar wilayah lingkungan pertambangan (Saffitri, 2021).

Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Deriyarso, 2014). Kriteria perusahaan yang di jadikan sampel data penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Pertimbangan penentuan sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Jumlah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.	49

2	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak terdaftar secara konsisten di BEI selama periode pengamatan 2020-2022	(3)
3	Jumlah Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan lengkap termasuk pengungkapan CSR periode 2020-2022	(30)
Total Sampel		16

Sumber : Diolah oleh penulis (2024)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang dibutuhkan guna menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik studi Pustaka

Devinisi Operasional

Tabel 2. Devinisi operasional

No	Variabel Dependen & Independen	Devinisi Variabel	Formula
1	Profitabilitas (ROA)	Return on Assets (ROA) adalah metrik yang digunakan untuk menilai seberapa efisien suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ Sumber: Kasmir (2016:196)
2	Leverage (DER)	Rasio leverage (DER) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan menggunakan utang dalam struktur keuangannya.	DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ Sumber : (Kasmir, 2019)
3	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan adalah nilai pasar suatu perusahaan atau sejumlah ukuran keuangan yang mencerminkan kesehatan dan kinerja perusahaan	Q = $\frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$ Keterangan: Q = Nilai perusahaan MVE = Nilai pasar saham yang beredar Debt = Total hutang perusahaan TA = Total asset perusahaan Sumber : (Wetson & Copeland, 2016)
4	Corporate Social Responsibility	CSR adalah komitmen perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap dampak	$CSR_i = \sum \frac{x_i}{n_i}$

No	Variabel Dependen & Independen	Devinisi Variabel	Formula
		sosial, lingkungan, dan etika dalam operasional dan kebijakan bisnisnya	Keterangan: CSR_i = Corporate Social Responsibility Indeks $\sum X_i$ = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan n_i = Jumlah item
			Sumber : (Putra & Sunarto, 2021)

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Metode Analisa Data

Metode Analisa merupakan metode untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan data panel, data panel adalah kombinasi data dan data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Alat yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah e-views versi 13.

Analisis Statistik Deskriptif

Metodelogi yang dipakai dalam penelitian ini untuk menganalisis data adalah pendekatan statistik deskriptif. Menurut Ghozali (2018) Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan sifat data yang telah terkumpul sebagaimana adanya untuk menghasilkan informasi yang mudah dipahami. Kegiatan dalam statistik deskriptif dimulai dengan pengumpulan data penyusunan dan penyajian baik dalam grafik, tabel, ataupun diagram. Deskripsi suatu data juga dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum dan minimum.

Pengujian Model Etimasi Data Panel

Dalam memilih metode analisis data panel, terdapat beberapa pengujian untuk memilih metode yang tepat yaitu Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier, Uji Asumsi Klasik.

Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji statistik ini dilakukan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Penentuan nilai t tabel menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat $df = n-1$, dimana n adalah jumlah sample.

2. Uji f

Uji f digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam regresi. Untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi telah layak dan sesuai. Pada uji f jika nilai signifikansi

$< 0,05$ maka dianggap lolos uji kelayakan model, dan dianggap tidak layak jika nilai signifikansi $> 0,05$

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1 dan menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan variasi variabel dependen, dan nilai R^2 yang lebih besar menunjukkan bahwa variabel-variabel independen hampir memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2021).

4. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Analisis Regresi Penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk mengetahui hubungan profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi. Variabel dinyatakan mampu memoderasi jika memiliki nilai signifikansi $< 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil statistik deskriptif

	Profitabilitas (X1)	Leverage (X2)	CSR (Z)	Nilai Perusahaan (Y)
Mean	0.158174	0.834566	0.488782	1.225225
Median	0.085674	0.627511	0.483516	1.014210
Maximum	1.011568	3.128264	0.780220	5.517640
Minimum	-0.098395	0.022566	0.230769	0.225872
Std. Dev.	0.218076	0.726183	0.121420	1.126058
Skewness	1.865426	1.436011	0.418440	2.561526
Kurtosis	6.682888	4.846241	3.001195	9.704062
Jarque-Bera	54.96584	23.31423	1.400742	142.3802
Probability	0.000000	0.000009	0.496401	0.000000
Sum	7.592350	40.05917	23.46153	58.81079
Sum Sq. Dev.	2.235181	24.78506	0.692912	59.59632
Observations	48	48	48	48

Sumber : Data diolah views 13, 2024 (data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel IV.4 diatas, didapatkan informasi sebagai berikut:

1. Variabel independen profitabilitas (X_1) yang dihitung dengan ROA, dari data tabel dideskripsikan bahwa X_1 memiliki nilai rata-rata atau *mean* sebesar 0,158174 dan nilai standard deviasi 0,218076. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata artinya menunjukkan bahwa perusahaan yang menjadi sampel penelitian memiliki tingkat profitabilitas yang cukup tinggi. Nilai maksimum pada X_1 sebesar 1,011568 yang dicapai oleh perusahaan PT Golden Energy Mines Tbk dan nilai minimum X_1 sebesar -0,098395 pada perusahaan PT Bumi Resources Tbk.
2. Variabel independen *leverage* (X_2) yang dihitung dengan DER, dari data tabel dideskripsikan bahwa X_2 memiliki nilai rata-rata atau *mean* sebesar 0,834566 dan nilai standard deviasi sebesar 0,726183. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, *leverage* tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Nilai maksimum pada X_2 sebesar 3,128264 pada perusahaan PT Indika Energy Tbk dan nilai minimum pada X_2 sebesar 0,022566 pada perusahaan PT Golden Energy Mines Tbk.
3. Variabel dependen nilai perusahaan (Y) yang dihitung dengan *Torbin's Q*, dari data tabel dideskripsikan bahwa Y memiliki nilai rata-rata atau *mean* sebesar 1,225225 dan nilai standard deviasi sebesar 1,126058. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam penelitian memiliki tingkat nilai perusahaan yang meningkat (positif). *Tobin's Q* yang memiliki nilai lebih dari 1 memiliki makna bahwa perusahaan menghasilkan *earning* dengan tingkat *return* yang sesuai dengan harga perolehan asetnya. Hal tersebut memiliki arti bahwa *mean* dari nilai perusahaan yang digunakan dalam sampel penelitian memiliki nilai yang meningkat (positif). Nilai maksimum pada Y sebesar 5,517640 pada perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk dan nilai minimum pada Y sebesar 0,225872 pada perusahaan PT Golden Energy Mines Tbk.
4. Variabel moderasi *Corporate Social Responsibility* (Z) yang dihitung dengan *Indeks GRI G4*, dari data tabel dideskripsikan bahwa Z memiliki nilai rata-rata atau *mean* sebesar 0,488782 dan standard deviasi sebesar 0,121420. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam penelitian memiliki tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang cukup tinggi. Nilai maksimum pada Z adalah 0,780220 pada perusahaan PT Timah Tbk dan nilai minimum pada Z adalah 0,230769 pada perusahaan PT Dian Swastika Sentosa Tbk.

Pengujian Model Estimasi

1. Uji Chow

Tabel 4. Hasil uji chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	54.510077	(15,29)	0.0000
Cross-section Chi-square	161.951660	15	0.0000

Sumber : Data diolah eviews 13, 2024 (data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil dari tabel uji chow menunjukkan nilai probabilitas 0,0000 yang berarti angka tersebut lebih rendah dari $< 0,05$, maka dari itu keputusan yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*. karena uji chow yang terpilih *Fixed Effect Model*, maka diperlukan pengujian lanjutan dengan menggunakan uji hausman untuk menentukan apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang akan digunakan.

2. Uji Hausman

Tabel 5. Hasil uji hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.084687	3	0.2525

Sumber : Data diolah eviews 13, 2024 (data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil uji hausman diatas, didapatkan nilai probabilitas 0,2525 yang berarti lebih besar dari $> 0,05$, karena itu dipilih *random effect model*. Selanjutnya dapat dilakukan pengujian lanjutan menggunakan lagrange multiplier untuk memperivikasi apakah penelitian ini menggunakan *random Effect Model*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 6. Hasil uji lagrange multiplier

	Test Hypothesis	
	Cross-sectionTime	Both
Breusch-Pagan	35.31480 (0.0000)	0.491611 35.80641 (0.4832) (0.0000)
Honda	5.942626 (0.0000)	-0.701150 3.706283 (0.7584) (0.0001)
King-Wu	5.942626 (0.0000)	-0.701150 1.379689 (0.7584) (0.0838)
Standardized Honda	6.574191 (0.0000)	-0.212106 1.267998 (0.5840) (0.1024)
Standardized King-Wu	6.574191 (0.0000)	-0.212106-0.485829 (0.5840) (0.6865)
Gourieroux, et al.	--	-- 35.31480 (0.0000)

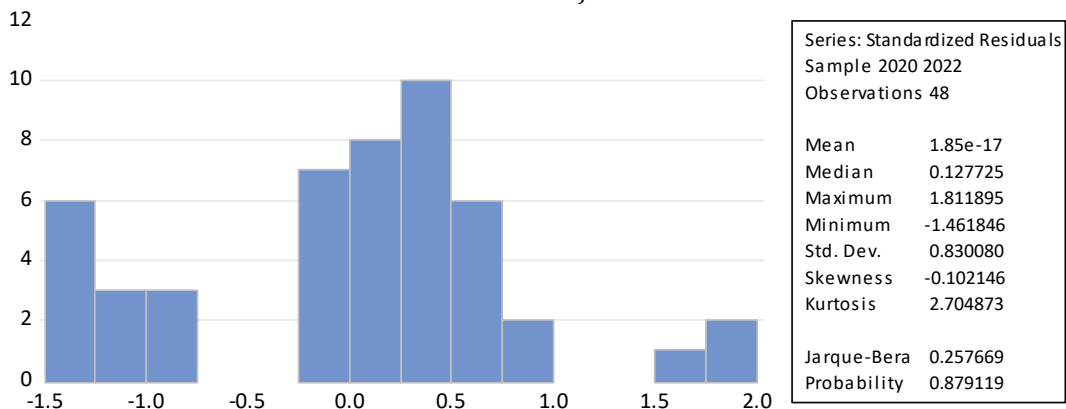
Sumber : Data diolah eviews 13, 2024 (data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil tabel uji lagrange multiplier diatas didapatkan nilai *cross section breusch-pagan* sebesar 0,0000 lebih kecil dari $< 0,05$. Dari ketiga uji yang sudah dilakukan untuk memilih model maka didapatkan bahwa model penelitian yang digunakan adalah *random effect model*.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 1. Hasil uji normalitas



Sumber : Data diolah eviews 13, 2024 (data diolah peneliti)

Dari data tabel uji normalitas diatas, didapatkan nilai *jarque-bera* sebesar 0,257669 dengan probability 0,879119 yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai probability $> 0,05$.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil uji multikolinearitas

	Profitabilitas (X1)	Leverage (X2)	CSR (Z)	Nilai (Y)	Perusahaan
Profitabilitas (X1)	1.000000	- 0.372908	0.043008	-0.292375	
Leverage (X2)	-0.372908	1.000000	0.020586	-0.009399	
CSR(Z)	0.043008	0.020586	1.000000	0.218431	
Nilai (Y)	-0.292375	- 0.009399	0.218431	1.000000	

Sumber : Data diolah eviews 13, 2024 (data diolah peneliti)

Dilihat dari tabel uji multikolinearitas diatas menunjukkan hasil variabel independen tidak ada yang lebih besar dari 0,10. Hal ini menunjukak tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8 Hasil uji heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.391165	Prob. F(9,38)	0.9319
Obs*R-squared	4.069874	Prob. Chi-Square(9)	0.9068
Scaled explained SS	15.06598	Prob. Chi-Square(9)	0.0891

Sumber : Data diolah eviews 13, 2024 (data diolah peneliti)

Pada hasil uji heteroskedastisitas *white* dapat dilihat probability *chi-square* dari *Obs*R-square* sebesar 0,9068 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka berdasarkan hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 9 Hasil uji autokorelasi

		Mean	dependent
R-squared	0.323150	var	-0.014405
Adjusted R-squared	0.277002	S.D. dependent var	0.231570
S.E. of regression	0.196902	Sum squared resid	1.705905
F-statistic	7.002354	Durbin-Watson stat	1.116096
Prob(F-statistic)	0.000596		

Sumber : Data diolah eviews 13, 2024 (data diolah peneliti)

Berdasarkan nilai *durbin Watson* (DW) pada tabel diatas sebesar 1,116096, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi atau tidak ada masalah autokorelasi , dikarenakan nilai 1,116096 berada diantara -2 sampai +2 sehingga tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 10 Hasil uji analisis regresi berganda

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.343104	0.242147	-1.416925	0.1635
Profitabilitas (X1)	0.689495	0.210248	3.279445	0.0020
Leverage (X2)	-0.077124	0.097838	-0.788284	0.4348
CSR (Z)	0.435439	0.306588	1.420274	0.1626

Sumber : Data diolah eviews 13, 2024 (data diolah peneliti)

Persaman regresi yang dihasilkan dari uji regresi linear berganda *random effect model* sebelumnya ditunjukkan angka pada tabel *coefficient* berikut:

$$Y = -0,343104 + 0,689495 - 0,077124 + 0,435439 + e$$

Uji Hipotesis

1. Uji T

Tabel 11 Hasil uji T

Variable	Coefficient		t-Statistic	Prob.
	t	Std. Error		
C	-0.343104	0.242147	-1.416925	0.1635
Profitabilitas (X1)	0.689495	0.210248	3.279445	0.0020
Leverage (X2)	-0.077124	0.097838	-0.788284	0.4348
CSR (Z)	0.435439	0.306588	1.420274	0.1626

Sumber : Data diolah eviews 13, 2024 (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel hasil uji T diatas, maka diperoleh sebagai berikut:

- Profitabilitas (X1)

Pada uji t, variabel profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0020 yang artinya $< 0,05$ dan menunjukkan koefisien regresi yang positif 0,689495. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama yang diajukan untuk menguji seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat diterima, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

- Leverage (X2)

Pada uji t, variabel *leverage* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,4348 yang artinya $> 0,05$ dan menunjukkan koefisien regresi -0,077124 yang berarti hipotesis kedua yang diajukan untuk menguji seberapa besar pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima.

2. Uji F

Tabel 12 Hasil uji F

		Mean	dependent
R-squared	0.323150	var	-0.014405
Adjusted R-squared	0.277002	S.D. dependent var	0.231570
S.E. of regression	0.196902	Sum squared resid	1.705905
F-statistic	7.002354	Durbin-Watson stat	1.116096
Prob(F-statistic)	0.000596		

Sumber : Data diolah eviews 13, 2024 (data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel hasil uji F statistik sebesar 7,002354 dengan nilai probabilitas F-statistik 0,000596. Nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05, oleh karena itu model yang digunakan sudah layak dan sesuai

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 13 Hasil uji koefisien determinasi (R²)

		Mean	dependent
R-squared	0.323150	var	-0.014405
Adjusted R-squared	0.277002	S.D. dependent var	0.231570
S.E. of regression	0.196902	Sum squared resid	1.705905
F-statistic	7.002354	Durbin-Watson stat	1.116096
Prob(F-statistic)	0.000596		

Sumber : Data diolah eviews 13, 2024 (data diolah peneliti)

Berdasarkan nilai tabel diatas didapat nilai *R-squared* sebesar 0,323150 artinya variabel dependen 32,31 % dipengaruhi oleh variabel independen dalam penelitian ini, sisanya 67,69 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Regretion Analysis Moderating (MRA)

Tabel 14 Hasil uji MRA 1

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.496066	0.369112	1.343943	0.1859
Profitabilitas (X1)	1.321820	0.784187	1.685593	0.0990
CSR (Z)	1.362070	0.512360	2.658422	0.0109
Profitabilitas*CSR	-1.857437	1.418673	-1.309278	0.1972

Sumber : Data diolah eviews 13, 2024 (data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil tabel uji *regretion analysis moderating* diatas, didapatkan nilai *probability* interaksi variabel X1 dengan variabel Z sebesar 0,1972 yang berarti lebih besar dari 0,05. Artinya *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi

Tabel 15 Hasil uji MRA 2

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-----------------	------------	-------------	-------

C	0.805980	0.334903	2.406607	0.0204
Leverage (X2)	-0.021667	0.106744	-0.202983	0.8401
CSR (Z)	1.243760	0.271217	4.585844	0.0000
Leverage*CSR	-0.416405	0.176783	-2.355451	0.0230

Sumber : Data diolah eviews 13, 2024 (data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil tabel uji *regretion analysis moderating* diatas, didapatkan nilai probability interaksi variabel X2 dengan variabel Z sebesar 0,0230 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t-statistik -2.355451. artinya *corporate social responsibility* mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis keempat diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji T yang dilakukan, maka menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,0020 yang artinya $< 0,05$ dan menunjukkan koefisien regresi yang positif 0,689495 sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima. Artinya bahwa dengan semakin meningkatkan profitabilitas maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Profitabilitas sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang atau tidak.

Teori sinyal menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan mengeluarkan sinyal berupa informasi yang menjelaskan keadaan perusahaan tersebut. Nilai ROA yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, hal ini pada akhirnya akan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Mipo, (2022) ketika perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya untuk menghasilkan laba maka harga saham perusahaan tersebut akan meningkat. Dengan demikian analisis profitabilitas ini memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para investor dan karena alasan inilah maka perusahaan berupaya keras dalam memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai profit yang ditargetkan oleh perusahaan guna memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachman & Priyadi, (2022) yang menyatakan profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) terdukung. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik dan sehat, sehingga memberikan sinyal yang positif terhadap para investor agar menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Para investor yang

menanamkan modal pada perusahaan akan memicu kenaikan harga saham di suatu perusahaan, sehingga terjadi hubungan yang positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Sunarto, (2021) bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Ratio on Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

2. Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan dengan uji T memperlihatkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,4348 yang artinya $> 0,05$ dan menunjukkan koefisien regresi -0,077124 yang berarti hipotesis kedua ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi nilai perusahaan, dikarenakan para pemangku kepentingan dan penanam modal tidak menjadikan *leverage* sebagai indikator utama dalam menentukan pilihan untuk berinvestasi pada perusahaan.

Dalam teori sinyal perusahaan yang memberikan berita baik akan direspon positif oleh pasar, sedangkan perusahaan yang tidak memberikan berita baik yang kinerja keuangan masa lalunya tidak bagus akan direspon negatif oleh pasar atau tidak dipercaya oleh pasar. Perusahaan dalam mendanai aktivitasnya cenderung menggunakan modal sendiri (*internal financing*) yang berasal dari laba ditahan dan modal saham dari pada menggunakan hutang. Kecukupan dana yang dimiliki perusahaan mengurangi proporsi hutangnya. Penggunaan hutang yang berlebihan akan mengurangi manfaat yang diterima atas penggunaan hutang karena manfaat yang diterima tidak sebanding dengan biaya yang ditimbulkan, sehingga hutang yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya peningkatan hutang dapat menurunkan nilai perusahaan. Seberapa pun banyaknya penggunaan hutang tidak akan berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan karena penggunaan hutang tidak akan menyebabkan biaya ekuitas biasa naik dengan tingkat yang sama (Dewi & Suputra, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Muharramah & Hakim, 2021) yang menyatakan bahwa variabel *leverage* yang diukur dengan (DER) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan penelitian ini tidak sejalan dengan (Widiawati & Linawati, 2022) menyatakan bahwa *leverage* yang diprosikan oleh DER memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi

Berdasarkan uji *regretion analysis moderating* nilai *probability* interaksi variabel X1 dengan variabel Z sebesar 0,1972 yang berarti lebih besar dari 0,05. Artinya *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan, yang berarti hipotesis ketiga ditolak.

Koefisiensi regresi penelitian ini bernilai negatif -1.857437, yaitu jika nilai profitabilitas yang dimoderasi *corporate social responsibility* semakin tinggi maka nilai perusahaan akan menurun. Hal tersebut dikarenakan investor

hanya menilai tingkat keuntungan perusahaan. Investor menganggap kegiatan *corporate social responsibility* akan mengurangi keuntungan dikarenakan akan ada biaya yang dikeluarkan akibat kegiatan tersebut, sehingga berakibat pada turunnya nilai perusahaan (Rachman & Priyadi, 2022).

Hasil penelitian ini sesuai dengan perspektif teori *stakeholder* yang mengungkapkan bahwa perusahaan harus memenuhi segala keinginan dan kebutuhan stakeholder agar perusahaan mampu bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Pengungkapan *corporate social responsibility* dalam memoderasi profitabilitas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dikarenakan investor lebih berfokus pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Investor menganggap pengungkapan *corporate social responsibility* dalam memoderasi profitabilitas akan menurunkan tingkat pembagian dividen karena profit perusahaan yang berkurang. Hal tersebut berdampak terhadap calon investor yang tidak akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga kegiatan tanggung jawab sosial yang dimoderasi dengan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kenaikan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Irmayanti et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena kecenderungan investor yang sangat fokus akan laba dan rasio profitabilitas perusahaan, sehingga kurang memperhatikan tanggung jawab sosial. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Wulandari & Wiksuana, 2017) yang menyatakan bahwa CSR mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi

Berdasarkan hasil uji *regretion analysis moderating*, didapatkan nilai probability interaksi variabel X2 dengan variabel Z sebesar 0,0230 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t-statistik -2.355451. artinya *corporate social responsibility* mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat diterima.

Hasil ini memiliki nilai koefisiensi regresi bernilai negatif -0.416405 yaitu dengan adanya kegiatan *corporate social responsibility* mampu memoderasi, namun memperlemah hubungan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena manajemen perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi cenderung akan mengurangi kegiatan *corporate social responsibility*. Perusahaan mengurangi kegiatan tersebut agar tidak menjadi sorotan debtholder yang berdampak terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang mengungkapkan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial akan memberikan beban terhadap perusahaan, dengan perusahaan yang memiliki utang tinggi dan beban kegiatan tersebut akan menimbulkan sinyal negatif terhadap investor maka akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimumkan nilai perusahaan berarti perusahaan juga berupaya untuk memaksimumkan kepuasan para pemegang saham yang merupakan salah satu tujuan perusahaan (Meilinda Murnita & Dwiana Putra, 2018). Nilai perusahaan adalah salah satu faktor berpengaruh dan pendukung penanam modal (investor) untuk menanamkan kepemilikan harta atau modal pada perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin meningkat pula keuntungan yang didapatkan oleh penanam modal dan pemilik (Maulinda & Hermi, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Saffitri, 2021) yang menjelaskan bahwa *corporate social responsibility* mampu memoderasi dan memperlemah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Maulinda & Hermi, 2022) yang menjelaskan bahwa CSR tidak memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 dengan total sampel 16 perusahaan. Dari analisis data yang dilakukan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel profitabilitas terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel *leverage* terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* tidak mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil hipotesis keempat menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Referensi :

- Deriyarso, I. (2014). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perusahaan Dengan Corporate social Responsibility Sebagai Variabel Moderating*. Diponegoro Semarang.
- Dewi, N. M. L., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage pada Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 26–54. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p02>
- Estefania, E., Sativa, E., & Noorlliana, E. (2021). Analisis Pertumbuhan PDB Indonesia Melalui Pengembangan Sektor Pertambangan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(5), 756–765. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i5.293>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (Kesembilan). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriyani, A. D., & Yuliandhari, W. S. (2020). Perusahaan , Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ 45 Non- Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 6(1), 1559–1568.
- Irmayanti, K. R. D., Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR

- Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2436–2445.
- Kasmir, K. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Vol kedua). PT.Raja Grafindo Persada.
- Kayobi, I. G. M. A., & Anggraeni, D. (2015). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Total Asset* (DTA), Dividen Tunai, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 100–120. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>
- Krismelina, S., Aulya, S., Mulawarman, A. S., Bhagaskara, M. R., & Ramadhanti, A. D. (2022). Corporate Social Responsibility Di Sektor Pertambangan Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 2692–2698.
- Limbong, C. H. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ecobisma*, 6(2), 114–128.
- Maulinda, W., & Hermi, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1923–1932.
- Mawardani, R. K., Baidlowi, I., Nugroho, T. R., & Ainiyah, N. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)*. 1(3).
- Meilinda Murnita, P. E., & Dwiana Putra, I. M. P. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1470–1494. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p25>
- Mipo, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Moderating Variable Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 735–746. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.614>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 2017, 569–576.
- Putra, B. A. I., & Sunarto, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 149–157. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.195>
- Rachman, M. R., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–23. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14905>
- Saffitri, D. A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan, Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi*. Muhamadiyah Malang.
- Safrianti, S. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2019. *Creative Research Management Journal*, 3(1), 51–62. <https://doi.org/10.32663/crmj.v3i1.1265>
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Susanti, Y., Mintarti, S., & Asmapane, S. (2018). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.1924>

- Wetson, J. F., & Copeland, E. T. (2016). *Manajemen Keuangan*. terjemahan staff editor Erlangga.
- Widiawati, H. S., & Linawati, L. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(1), 11–21. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i1.17543>
- Wulandari, N. M. I., & Wiksuana, I. G. B. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 1278–1311.